

**IMPLEMENTASI TEKNIK GUIDED IMAGERY TERHADAP
NYERI SAAT AKSES VASKULER PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA
RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**AMELIA ROSDIANA
NIM: 11025123045**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

**IMPLEMENTASI TEKNIK GUIDED IMAGERY TERHADAP
NYERI SAAT AKSES VASKULER PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA
RSUD Dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**AMELIA ROSDIANA
NIM: 11025123045**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Amelia Rosdiana

**Implementasi Teknik *Guided Imagery* Untuk Mengurangi Nyeri Saat Akses Vaskuler
Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.**

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan penyakit progresif yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal secara permanen sehingga pasien memerlukan terapi hemodialisis. Selama menjalani hemodialisis, pasien harus menjalani tindakan akses vaskuler menggunakan *arteriovenous fistula* (AV fistula) yang sering menimbulkan nyeri, ketidaknyamanan, dan kecemasan. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah teknik *guided imagery*. **Tujuan:** Mengetahui implementasi teknik *guided imagery* dalam mengurangi nyeri saat akses vaskuler pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif terhadap dua pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi *guided imagery* diberikan selama dua sesi dalam tiga kali pertemuan dengan durasi 2–3 menit sebelum tindakan akses vaskuler. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Rata-rata skor nyeri sebelum intervensi sebesar 4,5 (nyeri sedang), menurun menjadi 3,5 setelah sesi pertama dan 3,0 setelah sesi kedua (nyeri ringan). Skor nyeri subjek 1 menurun dari 5 menjadi 3, sedangkan subjek 2 dari 4 menjadi 3. Kedua pasien tampak lebih rileks dan nyaman selama tindakan akses vaskuler. **Kesimpulan:** Teknik *guided imagery* mampu menurunkan intensitas nyeri saat akses vaskuler pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis serta dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis yang sederhana, aman, dan mudah diterapkan.

Kata kunci: akses vaskuler, gagal ginjal kronik, *guided imagery*, hemodialisis, nyeri.